

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku yang ditampilkan oleh anak agresif adalah majemuk, yaitu perilaku agresif yang dilakukan anak lebih dari satu. Perilaku agresif anak, terdiri dari: (1) agresif fisik; (2) agresif verbal atau lisan; (3) agresif yang meledak; dan (4) agresif secara tidak langsung. Perilaku agresif fisik misalnya memukul, mendorong, menendang, merebut mainan, dan mencoret-coret. Bentuk perilaku agresif lisan atau verbal, misalnya mengucapkan kata-kata kasar untuk menyerang orang lain, berteriak, memaksa dan mengintimidasi teman melalui gesture ataupun mimik wajah. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan kecenderungan untuk berperilaku agresif meledak, hal tersebut terjadi anak dapat merusak benda di sekitarnya dan juga melawan guru. Kejadian lainnya adalah perilaku agresi secara tidak langsung, yaitu anak melakukan tindakan tergolong penyangkalan (berbohong) untuk menutupi perbuatan yang telah dilakukannya.
2. Bentuk perilaku agresif anak usia 5-6 tahun dilihat dari jenis kelamin yaitu anak laki-laki berpeluang memunculkan perilaku agresif secara fisik, sedangkan anak perempuan berpeluang memunculkan perilaku agresif secara verbal.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Sekolah

- a) Pihak sekolah ada baiknya secara berkala memberikan bekal pengetahuan mengenai perilaku agresivitas baik dengan orang tua dan guru sehingga dapat mencegah dan mengurangi perilaku agresif anak yang mana berdampak buruk bagi teman di lingkungan sekolah.
- b) Guru bertindak lebih responsif dan memberi pengawasan kepada anak yang berperilaku agresif agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Orangtua

Orangtua mempunyai peran utama menjadi figur yang secara efektif dapat mengurangi perilaku agresif anak dengan cara menghindari kekerasan secara fisik ataupun verbal, misalnya memukul, mencubit, memaki dan lainnya di rumah.

3. Peneliti lain

Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitiannya tentang dampak perilaku agresivitas anak terhadap aspek perkembangan anak.